

Pengembangan Modul Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme Untuk Peserta Didik SMA Kelas X di SMA Negeri 1 Membalong

Mel Siska Rudianti¹, Missriani², Darwin Effendi³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas PGRI Palembang

Email: melrudianti@gmail.com¹, missrianimuzar@gmail.com², darwinpasca2010@gmail.com³

Abstrak

Tujuan dari peneliti mengembangkan modul pembelajaran pelajaran bahasa Indonesia dalam materi teks biografi dengan muatan nilai nasionalisme di SMA Negeri 1 Membalong adalah untuk mengembangkan sumber belajar yang baru dan tidak bosan dalam belajar. Metode penelitian yang dipakai adalah R&D (*Research and Development*) dengan menggunakan langkah-langkah pengembangan dari Sugiyono. Penilaian terdiri dari tiga aspek yaitu aspek isi materi, aspek media, dan aspek bahasa. Hasil validasi yang dilakukan oleh ketiga ahli a) ahli materi didapatkan nilai 88,60% dengan keterangan Sangat baik. b) ahli media didapatkan nilai 94,20% dengan keterangan Sangat Baik. c) ahli bahasa didapatkan nilai 95,80% dengan keterangan Sangat Baik. Juga dilakukan dua uji coba, uji coba kelompok kecil berjumlah 10 siswa dan uji coba kelompok besar berjumlah 28 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan angket/kuisisioner. Analisis data dilakukan dengan analisis persentase. Hasil dari penelitian adalah a) uji kelompok kecil rata-rata sebesar 95,60% dengan keterangan Sangat Baik dan uji coba kelompok besar rata-rata sebesar 91% dengan keterangan Sangat baik.

Kata Kunci: *Pengembangan Modul, teks biografi, nilai nasionalisme.*

Abstract

The purpose of the researcher developing the Indonesian language learning module in biographical text material with the content of nationalism values at SMA Negeri 1 Membalong is to develop new learning resources and not get bored in learning. The research method used is R&D (*Research and Development*) using the development steps of Sugiyono. The assessment consists of three aspects, namely aspects of material content, aspects of media, and aspects of language. The results of the validation carried out by the three experts a) material experts obtained a value of 88.60% with a very good description. b) media experts got a score of 94.20% with very good information. c) linguists got a score of 95.80% with a very good description. Two trials were also conducted, a small group trial of 10 students and a large group trial of 28 students. Data was collected by means of a questionnaire/questionnaire. Data analysis was carried out by percentage analysis. The results of the study are a) the average small group test is 95.60% with very good information and the large group test is an average of 91% with very good information

Keywords: *module development, biographical text, nationalism value.*

PENDAHULUAN

Pengajaran bahasa Indonesia di SMA pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan berbasis teks. Teks merupakan satuan bahasa yang memuat gagasan dengan struktur yang lengkap. Metode ini dirancang untuk memungkinkan siswa membuat dan memakai teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya. Dalam pengajaran bahasa berbasis teks, bahasa Indonesia tidak hanya dilatih menjadi pengetahuan kebahasaan, tetapi juga menjadi teks sebagai realisasi diri pengguna dalam lingkungan sosial dan akademik. Ragam teks pada kurikulum 2013 dapat diperbedakan menurut maksud (fungsi sosial teks), struktur teks (struktur organisasi) dan karakteristik bahasa teks. Pengajaran bahasa Indonesia berlandas teks ini adalah pengajaran yang mengharuskan siswa memahami dan memanfaatkan beragam jenis teks untuk berinteraksi.

Menulis adalah sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan, misalnya, memberi tahu, meyakinkan, dan menghibur (Daeng Nurjamal, 2011, hal. 69). Menulis adalah sebuah proses yang kompleks di mana di dalam prosesnya bisa dikembangkan menggunakan kemampuan berpikir dinamis, kemampuan analitis, dan berbagai macam hal secara akurat dan valid (Nasution, 2017, hal. 591). Menulis memiliki tujuan memberikan informasi, menghibur dan juga memberikan gambaran tentang diri seseorang dalam sebuah tulisan.

Menurut (Daryanto, 2013, hal. 31) modul adalah sebagian dari materi pelajaran yang disusun dan disajikan secara tertulis dengan sedemikian rupa sehingga yang membacanya diharapkan mampu menyerap sendiri materi yang disajikan. Modul memegang peran penting didalam pembelajaran. Modul mampu meningkatkan pengalaman peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik bisa belajar secara mandiri dan mengefektifkan waktu pembelajaran.

Menurut (Kurniawan, 2019, hal. 59), biografi adalah jenis teks cerita ulang (recount), yang menceritakan kembali kejadian atau pengalaman dimasa lalu. Biasanya yang diceritakan adalah seorang tokoh yang terkenal dan memiliki jasa atau peran besar di dalam masyarakat.

Nasionalisme merupakan rasa identitas. Nasionalisme adalah suatu konsep identitas sosial dan budaya pada manusia yang begitu beragam yang menyatakan bahwa negara-negara (etnis maupun budaya didefinisikan) adalah “unit mendasar” dalam kehidupan sosial manusia, dan dengan demikian didahulukan dari konsep universalisme dan juga setiap konsep asing nasionalisme (Sutrisno, 2019, hal. 26). Nasionalisme menurut menurut (Alfaqi, 2015, hal. 112), nasionalisme dapat diartikan sebagai faham tentang kebangsaan dan sikap cinta tanah air yang tinggi yang harus dimiliki oleh warga negara, memiliki rasa sejarah dan cita-cita yang sama dalam tujuan berbangsa dan bernegara. Di era modern ini, sikap nasionalisme tidak hanya mengacu pada praktik politik dan militer yang dilandasi oleh nasionalisme secara etnik saja. Banyak cara yang bisa ditempuh untuk menunjukkan sikap nasionalisnya. Salah satunya dengan menorehkan prestasi di berbagai bidang seperti seni, olah raga, perfilman, sains, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Membalong, dalam proses belajar mengajar di kelas guru hanya menggunakan buku teks terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan serta LKS bahasa Indonesia terbitan Fokus. Salah satu kendala yang dihadapi dalam pengajaran kompetensi dasar menulis teks biografi adalah tidak tersedianya bahan ajar yang digunakan selama kegiatan pembelajaran. Dari semua aspek yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat kekurangan sumber belajar teks biografi, yang tidak hanya memuat contoh teks biografi, tetapi juga materi teks biografi. Peneliti kemudian akan memberikan inovasi berupa muatan nilai-nilai nasionalisme.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau didalam bahasa Inggris *Research and Development (R&D)*. Metode penelitian dan pengembangan adalah cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan (Sugiyono, 2019, hal. 30). Dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data untuk menentukan produk yang dihasilkan layak digunakan. Teknik yang dipakai yaitu angket. Angket adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden, (Sugiyono, 2019, hal. 199). Angket yang dipakai pada penelitian ini adalah format *checklist*. Digunakan dua tahap yaitu uji validasi dan uji coba pada kelompok kecil dan besar. Untuk validasi ada 3 (tiga) validator yaitu ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Dan untuk uji coba menggunakan dua kelompok uji coba, ujicoba kelompok kecil 10 orang dan uji coba kelompok besar 28 orang. Lembar validasi pada penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* dipakai untuk mengembangkan instrumen yang dipakai untuk menilai sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap potensi dan permasalahan suatu objek, rancangan suatu produk, proses pembuatan produk dan produk yang telah dikembangkan.

Tabel 1 Kriteria Pensokran Validasi	
Skor Nilai	Tingkat Validitas
Skala 4	Sangat Baik
Skala 3	Baik
Skala 2	Kurang Baik
Skala 1	Sangat Tidak Baik

Sumber: (Akbar, 2017, p. 155)*Dimodifikasi

Untuk menganalisis data, maka angket respon siswa terhadap modul dibuat dengan skala *likert* berupa pertanyaan dengan bentuk *checkbox*. Pemakaian skala *likert* untuk mengetahui respon siswa terhadap modul.

Skor Nilai	Tingkat Validitas
Skala 4	Sangat Baik
Skala 3	Baik
Skala 2	Kurang Baik
Skala 1	Sangat Tidak Baik

Sumber: (Akbar, 2017, p. 155)*Dimodifikasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian pengembangan modul menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme pada peserta didik SMA kelas X di SMA Negeri 1 Membalong diperoleh melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut sesuai dengan model pengembangan R & D yang terdiri dari tahap potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, validasi desain, uji coba pemakaian, revisi produk, uji coba produk, revisi desain, revisi produk, produksi modul. Berdasarkan hasil dari validasi modul oleh ahli materi dinyatakan sangat valid dan layak untuk diujicobakan, untuk menilai kevalidannya dalam proses belajar mengajar dengan rentang skor 01,00% - 100,00%. Pada penilaian ahli materi dinilai dari materi/isi (kesesuaian isi dengan judul, kecukupan materi, efektivitas muatan nilai nasionalisme, kesesuaian isi wacana, efektivitas penulisan materi, efektivitas penulisan latihan), penyajian materi (cara penyajian materi, urutan materi), muatan nilai nasionalisme dalam modul (muatan nilai nasionalisme melalui contoh teks, muatan nilai nasionalisme melalui desain dan ilustrasi) mendapatkan skor sebesar 88,60% dengan kriteria **sangat valid**.

Berdasarkan hasil validasi modul oleh ahli media mendapatkan skor sebesar 95,80% dengan kriteria **sangat valid**. Berdasarkan aspek grafika (sampul, judul, halaman, tata letak, komposisi warna, bentuk dan ukuran huruf, ilustrasi) dan muatan nilai nasionalisme(muatan nilai nasionalisme melalui contoh teks, muatan nilai nasionalisme melalui desain dan ilustrasi)) dalam modul. Selanjutnya, hasil validasi modul oleh ahli bahasa mendapatkan 95,80% dengan kriteria **sangat valid**. Berdasarkan aspek bahasa dan keterbacaan (kaidah kebahasaan, kesesuaian bahasa, pemilihan kata, penyusunan kalimat) dan muatan nilai nasionalisme (muatan nilai nasionalisme melalui contoh teks, muatan nilai nasionalisme melalui desain dan ilustrasi)) dalam modul. Berdasarkan hasil uji kelompok kecil dan kelompok besar melalui penyebaran angket respon siswa dengan responden siswa kelas X SMA Negeri 1 Membalong mendapatkan skor 95,60% untuk uji kelompok kecil dan skor 91% untuk uji kelompok besar keua uji tersebut mendapatkan kategori tingkat kepraktisan **sangat tinggi** yang dinilai berdasarkan aspek materi modul (materi mudah dipahami, materi disajikan secara jelas, materi yang disajikan menarik), penyajian modul (menimbulkan rasa ingin tahu, meningkatkan motivasi belajar), ketebacaan bahasa (menggunakan bahasa yang sederhana, menggunakan kalimat yang jelas, contoh yang disajikan menambah pemahaman terhadap materi), dan penampilan modul (ukuran modul, penggunaan huruf sesuai, kesesuaian warna, desain modul menarik).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian pengembangan modul materi teks biografi bermuatan nilai nasionalisme pada peserta didik kelas X SMA yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa materi teks biografi bermuatan nilai nasionalisme yang dikembangkan dengan model pengembangan R & D (*Research and Development*) menggunakan langkah-langkah pengembangan dari Sugiyonodinyatakan valid berdasarkan hasil kevalidan menurut ahli materi sebesar 88,60%, ahli media 94,20%, dan ahli bahasa 95,80%. Dilakukan uji coba pada kelompok kecil dan kelompok besar dengan hasil uji coba kelompok kecil 95,60% dan uji coba kelompok besar 91%.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2017). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Alfaqi, M. Z. (2015). MEMAHAMI INDONESIA MELALUI PRESPEKTIF NASIONALISME, POLITIK IDENTITAS, SERTA SOLIDARITAS. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 112.
- Daeng Nurjamal, d. (2011). *Terampil Berbahasa*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Daryanto. (2013). *menyusun modul bahan ajar untuk persiapan guru dalam mengajar*. Yogyakarta: PENERBIT GAVA MEDIA.
- Kurniawan, E. K. (2019). *22 Jenis Teks & Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Nasution, W. N. (2017). ANALISIS PERMASALAHAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA. *Jurnal Dialog: Vol/Num: VI/ii, September 2017*, 591.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2019). *Revolusi Mental: Menumbuhkembangkan Rasa Nasionalisme*. Temanggung: Desa Pustaka Indonesia.